

ABSTRAK

Oryza Rizka Pravitasari, B36212087, 2016. Pengaruh Label Visual Resiko Merokok Terhadap Perilaku Merokok Mahasantri (Studi Kuantitatif pada Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Pengaruh, Label Visual Resiko Merokok, Perilaku Merokok

Indonesia menduduki posisi peringkat ke-3 dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah China dan India (WHO,2008) dan tetap menduduki posisi peringkat ke-5 sebagai konsumen rokok terbesar setelah China, Amerika Serikat, Rusia dan Jepang tahun 2007. Tidak hanya itu, yang lebih memprihatinkan adalah tingginya perokok di Indonesia berusia 10 tahun ke atas. Dalam hal ini pemerintah mengambil sikap tegas guna mengatasi masalah tersebut dengan cara mengeluarkan pesan peringatan tentang bahaya merokok yang tercantum dalam Permenkes No.28 tahun 2013 dimana produsen rokok wajib mencantumkan peringatan resiko merokok berbentuk gambar visual pada kemasan produk rokok.

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Apakah ada pengaruh dari label visual resiko merokok terhadap perilaku merokok mahasiswa, (2) sejauh mana tingkat pengaruh dari label visual resiko merokok terhadap perilaku merokok mahasiswa

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode survey yang berguna untuk menjelaskan spengaruh satu variabel dengan variabel lainnya dengan menggunakan sampel dan hipotesis serta pendekatan secara kuantitatif dengan cara penyebaran kuesioner, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.16.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Ada pengaruh Label Visual Resiko Merokok berpengaruh terhadap Perilaku Merokok Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal tersebut terlihat dari hasil uji t terdapat angka t_{hitung} sebesar 2,872. dikarenakan nilai t_{hitung} 2,872 > t_{tabel} 2,005 maka hipotesis H_0 ditolak. (2) pada uji sumbangan efektif variabel, $R_{Squared}$ menunjukkan nilai 0,133 yang membuktikan bahwa label visual resiko merokok memberikan kontribusi sebesar 13,3% terhadap perilaku merokok mahasantri. Dan memiliki tingkat koefisien korelasi yang "Rendah".

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas peringatan pada iklan dan pengolahannya adalah (1) secara tampilan, perlu dipikirkan lagi aspek mendalamnya secara gambar sehingga terkesan meyakinkan dan menimbulkan rasa ketakutan untuk merokok, (2) Perlunya memperbanyak dan memperluas sosialisasi akan bahaya merokok serta dampaknya. Pemerataan sosialisasi kepada semua usia dan segala golongan penting dilakukan, seperti pada orang dewasa harus mengetahui aturan merokok yang baik seperti merokok ditempat umum. Serta kepada anak-anak dan remaja agar tidak mencontoh sesuatu yang tidak baik untuk diri sendiri dan merugikan orang lain.